

## DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, N., Hill, S., & Turner, B. S. (2010). *Kamus Sosiologi*. Pustaka Pelajar.
- Abidin, M. (2018). Sinergitas Alumni Dan Pondok Pesantren Annuqayah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Sumenep. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Abidin, Z. (2007). *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, H. (2017). PESANTREN MAHASISWA (Studi Deskriptif Fungsionalisme Robert K. Merton pada PesmaBaitul Hikmah di Gubeng Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya). *Universitas Airlangga*.
- Ahmadi, R. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Arief, S. (2008). Dinamika Jaringan Intelektual Pesantren Di Sulawesi Selatan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 167–181. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a3>
- Arif, S. (2020). Peran Pondok Pesantren Dalam Menanamkan nilai-Nilai Perilaku Deradikalisasi Di Kota Bandar Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247–251. [garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id)
- Azizah, N. (2020). PEMIKIRAN KH . ZUBAIR MUNTASHOR DAN KH . DI BANGKALAN MADURA ( Analisis Teori Konflik Sosial Lewis Alfred Coser ) Oleh : NUR AZIZAH NIM : E21216081 PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Bagus, L. (2005). *Kamus Filsafat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Balaam, D., & Vesseth, M. (2001). *Introduction to International Political Economy*. Prentice Hall.
- Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.22202/mamangan.1313>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publication.
- Daulay, H. P. (2004). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Kencana.
- Departemen Agama RI. (2005). *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Ditjen Binbga Islam.
- Dewi, R. P. (2019). Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong*.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Kesepuluh). LP3ES.
- Dhofier, Z. (2019). *Tradisi Pesantren: Study Pandangan Hidup Kyai dan*

- Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. LP3ES.
- Ekawati, D. (2013). Dian Ekawati. *Jurnal Tarbawiyah*, 10(2), 75–84.
- El-Mun'im, M. I. (2006). *Daurah Ulama Dan Penguatan Peran Pesantren Dalam Bina Pesantren Media Informasi & Artikulasi Dunia Pesantren*.
- El-Zastrow, N. (2006). Dialog Pesantren – Barat Sebuah Transformasi Dunia Pesantren. *Jurnal Pondok Pesantren Mihrab Komunikatif Dalam Berwacana*.
- Endraswara. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widyatama.
- Fahrurrozi, F. (2016). Mutu Pesantren, Ikhtiar Menjawab Tantangan Global. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Faisal, Y. A. (2020). Analisis Faktor Keberhasilan Pengembangan Ekonomi Pesantren : Studi Kasus Pesantren MBS Prambanan dan Al-Irsyidiyyah Nurul Iman. *Meis*, 7(1), 1–17.  
<http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/93>
- Fajrin, S., & Taufikurrahman, T. (2021). Reorientasi Pendidikan Islam Tradisional di Indonesia. *Al-Allam*, 2(2).
- Fauziah, N. (2021). Problematika Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Al-Furqan*, 1–10.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alfurqan/article/view/4063%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alfurqan/article/download/4063/2855>
- Gilpin, R. (2016). *The Political Economy of International Relations*. Princeton.
- Hadiwijono, H. (2016). *Seri Sejarah Filsafat Barat 2*. Kanisius.
- Handoko. (2003). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Hanurawan, F. (2005). Sikap Santri Pondok Pesantren Laki-Laki dan Perempuan terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Hidup. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1).
- Hasbullah. (1995). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, H. (2021). Peran Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Huberman. (1973). *Solving Educational Problems*. Praegar Publisher.
- Ibrahim, N. S. (1984). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru.
- Idam Mustofa. (2020). Formulasi Pendidikan Pesantren Dalam Uu Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren (Tinjauan Kebijakan Pendidikan). *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 20–35.  
<http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/245>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Edisi Kedua)*. Erlangga.
- Ikhwanudin, A. (2010). *Perilaku Kesehatan Santri*.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar.

- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis pesantren di era globalisasi. *KARSA: Social and Islamic Culture*, 2(1), 127–139.
- Kasanah, U. (2019). Peran Kyai dalam Menumbuhkan Kesadaran Beribadah Santri Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Mubarak Pagotan Madiun). *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Kelima). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoiri, Q. (2019). Globalisasi Dan Respon Pesantren. *Nuansa*, 12(1), 94–106. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i1.2170>
- Lincoln, S. A. (1995). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP AMPYKPN.
- M. Hidayat. (2017). Model komunikasi kyai dengan santri di pesantren. *Aspikom*.
- Ma'arif, S. (2010). Pattern of Patron-Client Relationship Kyai And Santri In Pesantren. *Ta'dib*, 15(2), 273–295.
- Ma'ruf, M. (2018). Eksistensi Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam Mempertahankan Nilai-nilai Salaf di Era Globalisasi. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Madaniyah, J., Faizin, I., & Global, T. (2020). LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN DAN TANTANGAN GLOBAL Imam Faizin 1. *Jurnal Tawadhu*, 10, 89–116.  
<http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/171%0Ahttp://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/viewFile/171/132>
- Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Paramadina.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Marzuki. (1991). *Metodologi Riset*. BPFE-UUI.
- Mas'ud, A. (2004). *Intelektual Pesantren*. LKis.
- Mastuki, H. S., & Ishom, E. S. (2004). *Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren*. Diva Pustaka.
- Miles, M. B. (1964). *Innovation in Education*. Bureau of Publication.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mubah, A. S. (2011). Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Tahun*, 24(4), 302–308.
- Muchsin, M. B., Gani, Y. A., & Islamy, M. I. (2009). Efforts of the Pondok Pesantren to Empower Societies Living at Surrounding Forest Areas. *Wacana*, 12(2), 376–401.

- Mujab, S. (2018). Memahami Tradisi Spiritualitas Pesantren (Sebuah Analisis Sosio-Historis Terhadap Spiritualitas Pesantren). *Asketik*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.30762/ask.v1i2.520>
- Mulkhan, A. M. (2004). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Prema UIN Yogyakarta.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Musyrifah. (2005). *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Nashori, F. (2011). Kekuatan Karakter Santri. *Millah*, 11(1), 203–219. <https://doi.org/10.20885/millah.vol11.iss1.art10>
- Nasional, P. B. D. pendidikan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia.
- Nasution, K. (2021). Historisitas dan Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 66–80. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i2.36>
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada Universty Press.
- Nugroho, M. A. E. (2021). Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Salaf Islamic Boarding School Management in Efforts To Improve Islamic Education Competitiveness. 541–554.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. Free Press.
- Parsons, T. (1956). Suggestions for a Sociological Approach to the Theory of Organizations. *Administrative Science Quarterly*, 63–85.
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Rahman. (2001). *Sistem Sosial Budaya*,. Kanisius.
- Ramdhani, K., & Waluyo, K. E. (2020). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Internalisasi Karakter Di Pondok Pesantren Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.33084/jhm.v6i2.1226>
- Ramin, M. (2020). Sinergitas alumni dan pondok pesantren dalam pengembangan kewirausahaan: studi kasus di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan Madura. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- RI, K. A. (2022). *Data Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam*. <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/>
- RI, K. S. N. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019*.
- Ritzer, G., & Goodman. (2012). *Teori Sosiologi Klasik-Post Modern*. Kreasi

Wacana.

- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Kencana.
- Ritzer, G., & J., S. (2017). *Contemporary Sociological Theory and Its Classical Roots: The Basics*. California: SAGE Publication. Sage Publication.
- Rizky, A. (2019). Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Teori AGIL Talcott Parsons di Sidoharjo. *Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 100.
- Royani, A. (2018). Eksistensi Pendidikan Pesantren dalam Arus Perubahan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 375. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.1242>
- Ruhyat, A. (2020). Peran Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian. Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*. Zifatama Jawa.
- Scholte, J. A. (2001). *The Globalization of World Politics*. Oxford University Press.
- Seputri, S. (2018). Manajemen Pondok Pesantren (Studi Deskriptif Analitik Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah dan Madrasah Al-Fatah Al-Muhajirun Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Lampung). *UIN Raden Intan Lampung*.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Soedarsono, R. (1999). *Seni dan Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Depdiknas.
- Stake, R. (1995). *The Art Of Case Study Research*. CA: Sage.
- Sudrajat, A. (2018). Pesantren sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Sugihartati, R. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi & teori Sosial Koontemporer*. Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, A. (2016). *Atlas Walisongo (Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah)*. Pustaka IIMaN dan LESBUMI PBNU.
- Suparta, M. (2006). Revitalisasi Pesantren: Pasang Surut Peran Dan Fungsi. *Bina Pesantren Media Informasi & Artikulasi Dunia Pesantren*, 2.
- Syamsurrijal, A. (2021). Menilik Peran Pesantren dan Madrasah dalam Menangkal Radikalisme di Indonesia. *Syamsurrijal, A*, 11(1).
- Syifa, E. K. (2021). Persepsi Pedagang Pasar Setono Betek Kota Kediri Terhadap Eksistensi Bank Syariah. *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Tafsir, A. (2008). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Rosda.

- Trevino, A. J. (2001). *Talcott Parsons Today: His Theory and Legacy in Contemporary Sociology*. Rowman & Littlefield Publisher.
- Uci, S. (2012). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 10(2), 123–139.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Pardigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*. Kencana.
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods*. CA: Sage.
- Zainuddin, A. (2015). *Fungsi dan Peran Pondok Pesantren*.
- Zaltman, G., & Duncan, R. (1977). *Strategy of Planned Change*. A. Willey-Interscience Publication John Wiley & Sons.
- Zarkasyi, A. S. (1993). Pondok Pesantren sebagai Alternatif Kelembagaan Pendidikan untuk Program Pengembangan Studi Islam Asia Tenggara. *Universitas Muhammadiyah*.
- Ziemik, M. (1993). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. P3M.
- Zuhriy, M. (2011). Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo*, 19(2).

## **LAMPIRAN**

## **A. Dokumentasi**





(Wawancara dengan MB)



(Wawancara dengan MN)



(Wawancara dengan MIH)

## **B. Administasi Pesantren**




---

**J. Dumanauw SH.**

**NOTARIS**

**dan**

**PENJABAT PEMBUAT AKTE TANAH**

Kantor : Jln. Kartini No. 6 Telp. 22551 — 4776

Rumah : Jln. Galangan Kapal No. 5 Telp. 28865  
Ujungpandang

---

Akte : **YAYASAN "PERGURUAN BULUROKENG" ..**  
 Tanggal : **29 JULI 1985 .....**  
 Nomor : **- 56 - .....**  
 Milik dari : **PARA PENDIRI YAYASAN PERGURUAN BULUROKENG ..**  
 Alamat : **FUSAT DI UJUNGPANDANG .....**

---

N.B. Harap akte berkas otentik ini disimpan baik-baik  
 Bagai siapa yang mendapatnya mohon dikembalikan  
 kepada pemiliknya, dapat juga melalui kantor ter-  
 sebut diatas.

Terima kasih

Hormat

**NOTARIS**



## NOTARIS

SK. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I.  
 Nomor : C - 544.HT. 03.01 - Th. 2001, tanggal 30 November 2001

DAN

## PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

SK. Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor : 14-x.a-2003  
 tanggal 04 Desember 2003

**FATMI NURYANTI, SH.**

Jalan Andi Pangeran Pettarani  
 RUKO BUSINESS CENTRE III BLOK C NO. 8  
 Telp. 0411- 455951 Fax. 0411- 455952  
 KOTA MAKASSAR

**SALINAN / LEGALISASI / GROSSE**

**A k t a** : ..... **PENDIRIAN YAYASAN**  
 ..... **" PERGURUAN ISLAM BULUROKENG "**  
 .....  
 ..... **- 04 FEBRUARI 2015 -**  
**Tanggal** : .....  
 ..... **- 03 -**  
**Nomor** : .....



**NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH**  
**MUHAMMAD ILYAS RACHMAN, SH**

SK. Menteri Kehakiman RI. No. C-1868. HT. 03.01-Th. 1999, Tgl. 29-10-1999

SK. Kepala BPN RI. No. 33 - XI - 2000, Tgl. 10 - 10 - 2000

**SALINAN AKTA**

= PERUBAHAN ANGGARAN DASAR YAYASAN PERGURUAN BULUROKLENG =

.....  
 .....  
 .....

Tanggal : ..... 19 - 05 - 2006 .....

Nomor : ..... - 15 - .....

Jalan Poros Makassar - Maros Km. 21 no. 168, telp. (0411) 553866

E-mail : l lallo @ eudoramail.com

KABUPATEN MAROS



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR AHU-0001567.AH.01.04.TAHUN 2015  
TENTANG  
PENGESEHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM  
YAYASAN PERGURUAN ISLAM BULUROKENG  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris FATMI NURYANTI, SH sesuai Akta Nomor 03 Tanggal 04 February 2015 tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan PERGURUAN ISLAM BULUROKENG tanggal 04 Februari 2015 dengan Nomor Pendaftaran 5015020473100176 telah sesuai dengan persyaratan Pengesahan Badan Hukum Yayasan;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan PERGURUAN ISLAM BULUROKENG;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :  
KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum: YAYASAN PERGURUAN ISLAM BULUROKENG berkedudukan di KOTA MAKASSAR sesuai Akta Nomor 03 Tanggal 04 February 2015 yang dibuat oleh Notaris FATMI NURYANTI, SH berkedudukan di KOTA MAKASSAR.  
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 04 Februari 2015.

a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,



*beten*

Prof. HARKRISTUTI HARKRISNOWO, S.H., M.A., Ph.D.  
NIP. 19560125 198103 2001

DICETAK PADA TANGGAL 05 Februari 2015

DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0001567.AH.01.12.TAHUN 2015 TANGGAL 04 Februari 2015

**Keputusan Menteri ini dicetak dari SABH**



*Fatmi Nuryanti*  
**FATMI NURYANTI, SH**

No : D / Kw.21 / MAS / 15 / 2011

**KEMENTERIAN AGAMA  
PROPINSI SULAWESI SELATAN**



**PIAGAM  
PENDIRIAN MADRASAH**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Selatan Nomor : 762 Tahun 2010 Tentang Persetujuan Pendirian Madrasah Aliyah Swasta dan Nomor Statistik Madrasah di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Selatan maka dengan ini memberikan Piagam Terdaftar kepada Madrasah :

1. Nama : MAS Al-Fakhriyah
2. Alamat : Jl Prof. Dr. Ir. Sutami No 20 Bulurokeng  
Desa / Kelurahan : Kel. Bulurokeng  
Kecamatan : Biringkanaya  
Kabupaten : Makassar  
Propinsi : Sulawesi Selatan
3. NSM : 131 2 73 71 0279
4. Penyelenggara : Yayasan Perguruan Islam Bulurokeng

Sehingga kepada Madrasah yang bersangkutan diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Makassar, 22 Agustus 2011

KEPALA

Drs. H. Hamka, M.Ag  
NIP. 19571231 197901 1 004



## NAMA SANTRI MADRASAH ALIYAH

### PESANTREN MULTIDIMENSI AL FAKHRIYAH 3 TAHUN TERAKHIR

No	2020/2021		2021/2022		2022/2023	
	Nama	NISN	Nama	NISN	Nama	NISN
1	Almira Suci Nofsira	0044683096	Muhammad Alim Ilham	3060694433	Dewi Wahyu Andini	0071678907
2	Zahrotul Azizah Jusman	0057479855	Muh. Fauzan	3058140101	Ayu Adibah Masrurah	0076729244
3	Hasriani	0067597271	Muh. Dafiah Kwandou	3067233828	Nur Hanifah	0079671732
4	Muhammad Taufik	0052552422	Muh Rezky Ramadhan	3057149306	Zahrani Rusma	3076990774
5	Muhammad Khaerul	0052092963	Muh. Anugrah Yuzar Pratama	0067031954	Ma'rifatullah Haris Al Fattah	3079928316
6	M. Fathu Rahman Alhaq	0051357933	Muhammad Fauzan Al Kholiq	0067952339	Ahmad Kautsar Dermawan	0075774706
7	Muhammad Bintang Tahir	0043088346	Muhammad Nurfajriansyah Rahman	3060324761	Abid Muwaffieq Arifin	0074366025
8	Muhammad Adli Rahman	0069832970	Ahmad Fhali Fharras	0062650594	Ahmad Fajril Ma'arif	3075332217
9	Muh. Rifqi Firjatullah Ansharuddin	0051242052	Imam Minardhy	3074274834	Ahmad Muhaimin	3076472254
10	Maulana Arafaur Rasyidin	0053121913	Muhammad Akmal Nur	3068828823	Fadhil Dakhilullah	0063253957
11	Ahmad Ismail Al – Maidin	0045918660	Muh Alif Irghiansyah	0054382027	Andi Amirul Muttaqin Abdullah	3073619176
12	Muhammad Rezky	0057152886	Arya Dipanusantara	0069609248	Muhammad Rayhan Novianto	0075284443
13	Mutia Kasim	0055863110	Ihsan Saddapotto Muhyun	3064657497	Andi Muhammad Ezar Yahya	3060463750
14	Uwais Al-Qarni	0062220495	Andi Adriansyah	0052158478	Riyadh Rosyiq Rusdin	3060520534

15	Muhammad Hisyam	0050614670	Ahmad Alfian Miftahual Ikhwan	3068552533	Rifqah Khayrah Rasyid	0084036980
16	Nurul zahwa Idul Fitri	0052907608	A Muh Husen Almuntazar	3049614110	Ahmad Al Kautsar Rizal	0071631741
17			Muh. Zidam Abdillah Syam	0054377671	Andi Khusnul	0073413667
18	Siti Nurul Rafiqah Azis	0058329593	Muh. Rehan	0057838411	Muhammad Arief Khudri	0074065176
19	Aulia Sari	0045918669	Bintang Saputra Suhardi	0061445129	Nabila Putri Fachriyah	3071869088
20	Mukarramah Sholeha	0059902041	A. Abu Huraerah	0053019777	Muh.Mufli	0073748956
21	Reyhan Ruslan	0057131312	Syahril Syahtran	0058498548	Muhammad Ryan Irwansyah	0061998739
22	Mohamad Rizky Alhabsyi	0058948890	Muh. Alief Anugrah	3061057400	Sausan Lathifah Ramadhani Hasbar	0071315865
23	Muh. Fadli Ramadhan	0044814406	Muh. Nur Fajar	0061705895	Muh. Akbar	0065267084
24	Muhammad Wildan Nurdafa.S	0050852619	Muh. Khair Faisul Haq	3054968831	Muh. Aslam	0073003815
25	Muhammad Safwan Musba	0051778765	Nur Syawal Khaerani Amnur	0079648665	Rafli Aidil Putra	3063216228
26	Fathi Nasshar Rahim	0054698633	Muh Akram Nur	3044798015	Awwalul Khaeril Ikram	0062451513
27	Muhammad Riyan Hidayat R	0052983809	Andi Yusril Azwandi	3066655610	Asmaul Khaerani Herman	0069077281
28	Muh. Fadhil Arifsyah	0052349897	Raindiawan R	3060144179	M. Fadhil Ramadhan	3077716577
29	Muh. Syakil Hirpan	0056524346	Ar Rayan Fiqri Imran	3062602202	Muh. Anugrah Hayat Widyadana	0079738934
30	Adi Nurhani Mukram	3050845444	Muh.Fatwa Husain	0069465440	Muh. Rizal Diansyah	0076916961
31			Andi Imam Taufiqurrahman	3055953789	Mutiara Rezkita Nur	0073927259

32	Syah Azhlan Djamin	0053124250	Muh. Ikhsan Asri	3061814394	Muh. Fadlan Al Fadil Hazairin	0075207357
33	Muh. Asrar Abukhaer	0052406454	Dewi Qadria Kwandou	0058415538	Wahyu Nur Hidayat	3068612130
34	Muhammad Faril Akbar	0050617674	Muhammad Lutfi	0056842060	Muh. Alif Aditya	0073741504
35	Muhammad Raffly Achmad	0044897546	Muh. Rezky Ramadhana	3054122128	Salsabilah Ramadhani	0076585039
36	Muhammad Cahyo Dherian	0045793924	Hasni	0049254624	Muh. Ali Amin	0063259581
37	Muh. Ghazi Al Gifari	0057516867	Akhdan Nur Syauqi	3069343491	Isnaeni Putri Cahyani S	3072388023
38	Mulkiati Idris	0052812571	Aswadi Badri	0062112054	Abdul Khalid Budiman	0066998461
39	Nurul Amalia Muwafieq. DB	0057862932	Muh Taufik M	3060952643	A. Muh. Raid Sadad Al Amudi	3071084929
40	Tiarani	0058888998	Siti Nur Awaliyah	3057971331	Azzah Abidah Salsabilah	0064188173
41	Anifah Azzahrah. AM	0046955462	Fadillah Eka Putri	0062741890	Asrul Ridwan	0077969191
42	Azka Umayma	0051936684	Ardiana Angel Muchlis	3061616893	Arya Anugrah	3079355752
43	Luthfiyah Zulfa	0064526338			Sumaiya Putri Sam Sabila Wafir	0068435746
44	Mughfirah Aulia	0055916825			Nadinda Alquraeni Sudirman	0073244956
45					Muh Fachriza	0075129174
46					Sakti Achmad Abdillah	0079661868
47					Muhammad Ijaz Shafiq	0061431798
48					M. Ryan Putra Ramadhan	0071481585
49					Najwa Itsnanayah Nur	3062949705

50					A. Ahmad Dafi Izzuddin Lm	0077680352
51					Munadyan Yunadyan	0073043332
52					Nabil Muhammad Arrumi	0071491035

**NAMA PENDIDIK  
PESANTREN MULTIDIMENSI AL FAKHRIYAH**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Prof. Dr. H. Muammar Bakry, Lc., MA	Laki-Laki
2	H. Taufiqurrahman, Lc	Laki-Laki
3	H. Mustari Syamsuddin, Lc	Laki-Laki
4	H. Jamaluddin, Lc., M.Thi	Laki-Laki
5	H. Abd. Rahman Sappe, Lc	Laki-Laki
6	Lukman Hakim	Laki-Laki
7	Syaiful Holand	Laki-Laki
8	Fatahuddin, S.Pd., M.Pd	Laki-Laki
9	H. Jakfar Sadik, Lc	Laki-Laki
10	Andi Zakiah, S.Pd., M.Pd	Perempuan
11	Mubarak Idrus, S.Th.I	Laki-Laki
12	Darwis, S.Pd	Laki-Laki
13	Maidah, ST	Perempuan
14	Hj. Muflihah Bakri, S. Kom	Perempuan
15	Moch Fuad	Laki-Laki
16	Rusdi, S.Pd.I	Laki-Laki
17	Ashur, S.Sos, S.Pd	Laki-Laki
18	Hartina Ridwan, S.Sos	Perempuan
19	Hasniar Hanisu, S.Si	Perempuan
20	Hj. St. Marwa Fahar, SE	Perempuan
21	Hj. St. Nurhayati M, S.Pd	Perempuan
22	Imran, S.Pd.I	Laki-Laki
23	Muh. Nur Cahyadi, S.HI, M.Hi	Laki-Laki
24	Nuraeni, ST., M.Pd	Perempuan
25	Nur Aisyah Amin, S.Pd	Perempuan
26	Ibda Sari, S.Pd	Perempuan
27	Uswatun Hasanah, S.Pd, M.Pd	Perempuan
28	Rizal Hamid, S.H. M.H	Laki-Laki
29	Sarmiati, S.Pd	Perempuan
30	Zainullah	Laki-Laki
31	Ahmad Munawir Hamid, S.Pd	Laki-Laki
32	St. Nur Inayah	Perempuan
33	Nur Athifah Hasyim	Perempuan
34	Mundir	Laki-Laki
35	Holilatus zuhriyah	Perempuan

36	Muh. Shadiq Danial, SE	Laki-Laki
37	Sultan Asyari	Laki-Laki
38	Ashad Shadiq	Laki-Laki
39	Algifari Abdullah	Laki-Laki
40	Rezki Dayanti Mandasari	Perempuan

## **C. Matrix Wawancara**

<b>Nama</b>	1. MB	2. MN	3. MRH	4. F	5. ANM	6. NA	7. AA	8. AH	9. MIH
<b>Umur</b>	49 Tahun	27 Tahun	27 Tahun	35 Tahun	17 Tahun	17 Tahun	28 Tahun	73 Tahun	27 Tahun
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
<b>Cluster Informan</b>	Pimpinan Pesantren	Kepala Kampus	Kepala Kepesantrenan	Kepala Madrasah	Santri Putra	Santri Putri	Alumni	Tokoh Masyarakat	Pemerintah RW
<b>Waktu</b>	3 Oktober 2022 - selesai	2 Oktober 2022 - selesai	29 September 2022 - selesai	29 September 2022 - selesai	2 Oktober 2022 - selesai	2 Oktober 2022 - selesai	29 September 2022 - selesai	4 Oktober 2022	5 Oktober 2022
<b>Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b>									
	Secara filosofis, pesantren ingin membentuk generasi yang multidimensi. Multidimensi di sini mencakup dimensi qalbu seperti aqidah, dimensi akal seperti berilmu dan dimensi fisik seperti kuat							Awalnya Pesantren ini adalah sekolah swasta Mahaputra yang kemudian berubah menjadi pesantren. Pada saat itu sekolah swasta pernah mengalami kondisi buruk mau dikatakan mati juga tidak	



	Secara prinsip tetap menggunakan metode pembelajaran klasik namun juga mengadopsi metode modern. Artinya tidak menitikberatkan pada salah satunya saja karena memiliki keunggulan masing-masing								
<b>Fungsi-fungsi sistem pendidikan Pesantren Multidimensi Al Fakhriyah di era Globalisasi</b>									
	Mengurangi pengendalian orang tua terhadap anak-anaknya. Melalui pendidikan, sekolah, orang tua melimpahkan tugas serta wewenangnya dalam mendidik anak kepada pihak sekolah. Termasuk	Saya di sini sebagai pembina, guru dan diamanhkan sebagai kepala kampus. Untuk kekampusan secara umum menangani anak santri non akademik, artinya bukan di otaknya tapi di karakternya, kedisiplinan,	Di pesantren ini ada dua bagian, pertama bagian kekampusan dan kedua kepesantrenan . Secara spesifiknya, kepesantrenan menaungi masalah akademik pesantren yaitu petama menaungi	Kemarin awal tebentuknya madrasah ini, kita hanya membuka satu jurusan yaitu jurusan agama. Kami melihat santri dari jurusan tersebut, ternyata begitu banyak potensi yang dimiliki oleh santri dan dapat	Kelebihan tersendiri pesantren Al Fakhriyah itu mempersiapkan santri untuk dapat keluar negeri untuk melanjutkan studi. Jadi saya menyiapkan diri dengan mendalami mata pelajaran bahasa Arab,	Kalau masalah sistem seperti pada pesantren pada umumnya yang mengajarkan kitab suci Al Quran, hadist dan lain-lain. Tapi di sini kelebihanannya, bukan hanya mempelajari bahasa arab tapi juga	Alasan saya mondok di pesantren Al Fakhriyah karena ingin mendalami ilmu agama. Kemudian saya juga ingin belajar mandiri dengan jauh dari orang tua. Bagaimana kalau kita dalam pondok bisa bertemu teman-teman	Sebelum ada pesantren Multidimensi Al Fakhriyah di sini, sangat sulit mengajak anak-anak di sini untuk masuk pesantren. Pesantren di sini dulu agak jauh-jauh. Saya mengingat santri al fakhriyah	Secara kultur, pesantren ini mirip dengan NU

	interaksi anak akan berkurang dengan masyarakat secara umum. Waktunya lebih banyak bertemu dan berinteraksi pada internal pondok	akhlak, kebersihan, keamanan, kesehatan dan sebagainya	masalah Al-Quran yang terbagi dua yaitu Tahsin dan Tahfidz	berkompetisi pada bidang-bidang lain khususnya bidang sains atau IPA. Makanya kita buka jurusan Agama dan Ipa dan tidak terlepas juga dari masukan para orangtua santri	juga belajar kajian kitab-kitab gundul. Di sini saya sudah menyiapkan bagaimana saya menghafal kosa kata bahasa arab, bagaimana menghafal kosa kata bahasa inggris, bagaimana mendalami kajian-kajian kitab kuning atau gundul bahasa arab	bahasa inggris. Kalau mau dibilang, saya lebih berminat dengan bahasa inggris tapi tetap juga ingin belajar bahasa Arab	baru dan guru baru. Saya melihat guru-guru Al Fakhriyah dan sistem pembelajaran di dalam cukup bagus	awalnya hanya 5 orang dan terus berkembang terus menerus	
	Mengurangi pengendalian orang tua terhadap anak-anaknya. Melalui pendidikan, sekolah, orang tua melimpahkan tugas serta wewenangnya dalam mendidik anak kepada pihak sekolah. Termasuk	Jam tujuh lewat lima belas anak-anak sudah siap-siap untuk ke mesjid sholat Dhuha. Dan ini merupakan kewajiban anak-anak sebelum masuk sekolah. Setelah sholat Dhuha empat rakaat	Secara spesifiknya, kepesantrenan menaungi masalah akademik pesantren yaitu petama menaungi masalah Al-Quran yang terbagi dua yaitu Tahsin dan Tahfidz. Tahsin itu proses memperbaiki	Karena di sini sistemnya atau basisnya berbentuk pesantren dan diasramakan. Tentunya anak-anak kita di sini jauh memiliki ilmu yang lebih kompeten. Mengapa demikian, karena kita mendidik mereka	Dalam segi pembinaan, saya merasa struktur pembinaan dalam pondok pesantren ini sangat bagus. Yaitu dengan adanya pembina dari segala aspek baik dari kepesantrenan maupun kemadrasaan. Dalam segi		Alasan saya mondok di pesantren Al Fakhriyah karena ingin mendalami ilmu agama. Kemudian saya juga ingin belajar mandiri dengan jauh dari orang tua. Bagaimana kalau kita dalam pondok bisa bertemu teman-teman		

	<p>interaksi anak akan berkurang dengan masyarakat secara umum. Waktunya lebih banyak bertemu dan berinteraksi pada internal pondok</p>	<p>dibimbing oleh pembina, kemudian membaca surat Yasin. Setelah yasinan anak-anak diberikan percakapan atau kosa-kata baik bahasa Inggris atau bahasa arab. Setelah itu, jam delapan pas semua anak santri masuk kelas mengikuti pelajaran. Konsep madrasah atau sekolah formal ini berjalan sejak jam delapan pagi sampai jam satu siang</p>	<p>bacaan kemudian, Tahfidz itu bagi santri yang sudah dinyatakan mampu menghafal dari segi bacaan... bagian dari program kekampusan</p>	<p>selama 24 jam. Sehingga ketika mereka memiliki ilmu pengetahuan, mereka bisa berkompetisi dengan sekolah di luar. Kita melihat alumni santri kita, ada beberapa di luar negeri di Jakarta, dan beberapa yang tersebar di Makassar. Ini membuktikan bahwa kita dapat bersaing dengan sekolah lain</p>	<p>pendidikan atau pembelajaran, kami juga dipimpin dengan baik dalam belajar. Bisa di lihat dari pelajaran formal di sekolah kemudian dilanjutkan dengan pelajaran halaqi, bahasa arab, bahasa inggris, serta bahasa kitab</p>		<p>baru dan guru baru. Saya melihat guru-guru Al Fakhriyah dan sistem pembelajaran di dalam cukup bagus</p>		
	<p>Ada beberapa ayat Al Quran, jika dipahami secara tekstual bisa mengundang kita untuk membenci sesama manusia, khususnya dari</p>	<p>Jadi jam empat subuh anak-anak kita sudah bangun. Kurang lebih setengah lima, sholat subuh. Setelah sholat subuh anak santri wajib</p>	<p>Pesantren ini bernama Multidimensi Al Fakhriyah, dimana kita mengkolaborasi antara dimensi akal, fisik dengan kalbu. Sehingga yang</p>	<p>Kita melihat SDM kita berdasarkan latar belakang berbeda, ada yang S1, S2 dan sebagian lain masih dalam proses penyelesaian S1. Kita</p>	<p>Kualitas guru di sekolah atau di madrasah, dapat dibidang telah mencapai kualitas yang mapan. Karena apa yang saya lihat</p>		<p>Bahkan jika kita berbicara persaingan pondok pesantren di Sulawesi, Al Fakhriyah sangat bisa bersaing</p>		

	<p>kalangan Yahudi dan Nasrani. Padahal ayat tersebut memiliki makna dan konteks yang harus disesuaikan karena di beberapa negara termasuk India, Islam tidak dibenci oleh Yahudi dan Nasrani tapi malah dibenci oleh orang Hindu. Meskipun beberapa kali dijelaskan kepada santri, kan ada juga yang lamban memahami. Jadi kadang rada-rada ekstrim. Tapi yang paling banyak ekstrim sih dari luar pondok, yang belajarnya tidak tersistematis</p>	<p>mengikuti kegiatan madrasah, yaitu mengaji subuh sampai setengah tujuh. Setelah itu anak-anak sarapan pagi dan bersiap-siap untuk ke sekolah sampai jam tujuh lewat sepuluh. Jam tujuh lewat lima belas anak-anak sudah siap-siap untuk ke mesjid sholat Dhuha. Dan ini merupakan kewajiban anak-anak sebelum masuk sekolah. Setelah sholat Dhuha empat rakaat dibimbing oleh pembina, kemudian membaca surat Yasin. Setelah yasinan anak-anak diberikan</p>	<p>menjadi kriteria khusus kita ialah senang kita sekolah, menghafal Al Quran juga mendalami bahasa Arab dan Inggris serta pendalaman kitab kuning dan kitab-kitab lain</p>	<p>melihat tenaga pendidik kita di sini memiliki kompetensi berdasarkan jurusan yang mereka ampuh atau ajar</p>	<p>dan alami, guru-guru yang bergajar di madrasah berasal dari orang-orang yang cerdas. Ada yang berasal dari universitas Cairo di Mesir, ada dari universitas Eropa</p>				
--	---	---	---	---	--	--	--	--	--

		percakapan atau kosa-kata baik bahasa Inggris atau bahasa arab. Setelah itu, jam delapan pas semua anak santri masuk kelas mengikuti pelajaran. Konsep madrasah atau sekolah formal ini berjalan sejak jam delapan pagi sampai jam satu siang							
	Pesantren ini tidak terikat secara struktur pada ormas Islam besar seperti Nadlatul Ulama atau Muhammadiyah. Pesantren ini secara struktur independen, tidak bergantung pada lembaga lain. Namun secara kultul lebih dekat	Jam satu sholat duhur, setelah sholat anak-anak makan siang sampai jam dua lewat sepuluh menit. Setelah itu santri istirahat dan mereka diwajibkan tidur siang, supaya anak santri bisa punya kekuatan dan tenaga untuk beraktivitas	Dari segi bahasa, mereka mempelajari bahasa Inggris dan bahasa Arab. Selain itu, kami juga di sini khusus untuk menaungi kurat, mau klasik terutama dalam pendalaman saraf di pesantren ini dan masalah	Kegiatan-kegiatan pondok seperti Maulidan selalu diundang masyarakat setempat dan partisipasi mereka sangat tinggi. Bahkan mereka datang suami istri bahkan sampai satu keluarga. Jadi mesjid ini full, sehingga harus didirikan	Kesan saya selamat lima tahun lebih di sini yaitu mendapatkan ilmu yang baik, dan jiwa rohani yang terpenuhi. Jadi hal yang dapat membuat saya terkesan dan tertarik itu bagaimana ilmu yang saya dapat begitu banyak dan banyaknya pesan-pesan		Kita sebagai santri dibina dengan baik dari segi karakter seperti kedisiplinan yang dimulai dari waktu bangun, waktu belajar, waktu sholat, waktu tidur dan seterusnya. Mulai dari hal-hal kecil sangat diperhatikan oleh pembina.		

	dengan NU	sore dan malam harinya. Kemudian bangun sholat Ashar, dan setelah itu anak-anak mengaji entah itu menambah hafalan atau murojaah sampai jam lima sore. Jam lima sore anak-anak mulai kerja bakti kurang lebih sepuluh menit dengan dipandu oleh pembina. Setelah itu anak-anak olahraga sampai setengah enam	dakwah. Selain kita menghafal Al Quran dengan ketat, kami juga mengkader anak-anak menjadi Dai dan Dai'ah sehingga ketika mereka menjadi alumni mereka dapat lanjut studi atau berdakwah	tenda tambahan	rohani		Itu yang membentuk karakter kita sehingga kita sudah terbiasa meski telah selesai dari pesantren Al Fakhriyah		
		Setelah itu anak-anak wajib mandi sore dan siap-siap sholat magrib. Setelah sholat magrib, anak-anak mengikuti pengajian	Ketika mereka menjadi alumni mereka dapat berdakwah	Mereka juga ikut kerja bakti					

		<p>malam sampai jam delapan pas. Setelah itu anak-anak sholat Isya dan dilanjutkan sholar witr sebanyak tiga rakaat. Setelah witr, anak-anak di absen dan makan malam</p>							
		<p>Setelah makan malam yang selesai hampir jam sembilan malam, anak-anak belajar lagi talaki. Talaki itu semacam pembelajaran khusus dan mendalam yang mana pelajarannya kurang lebih tiga materi, yaitu bahasa arab, bahasa ingris dan kitab sampai jam sepuluh malam. Setelah itu santri menuju ke kamarnya</p>	<p>Umumnya usia anak yang di pesantren kan masih bergantung dari orang tua. Tapi setelah mereka masuk dalam pondok, tidak lagi banyak diatur oleh orang tua, lebih banyak dari pondok. Pondok telah mengganti fungsi orangtua bagi anaknya</p>	<p>Kita melihat alumni santri kita, ada beberapa di luar negeri di Jakarta, dan beberapa yang tersebar di Makassar. Ini membuktikan bahwa kita dapat bersaing dengan sekolah lain</p>					

		<p>untuk siap-siap istirahat. Namun sebelum tidur santri membaca Yasin di kamarnya masing-masing lalu tidur</p>							
		<p>Ini kekampusan menyangkut dengan karakter, kebiasaan anak santri. Dimana anak santri ini datang dari budaya dan pendidikan yang berbeda dari orangtuanya. Disinilah kami proses bagaimana cara kebiasaan anak-anak santri dirumah bisa kita hilangkan atau kita ganti dengan kebiasaan yang sudah</p>		<p>Sebenarnya di sini santri tetap berinteraksi dengan masyarakat sekitar, namun dalam kondisi tertentu. Artinya memang ada batasan karena santri masih dalam proses pembelajaran di pondok. Ceritanya santri tidak bebas begitu saja dapat bertemu dengan masyarakat sekitar</p>					



		diterapkan oleh pesantren Al Fakhriyah. Intinya, proses penggantian kebiasaan							
		Saya di sini sebagai pembina, guru dan diamanhkan sebagai kepala kampus. Untuk kekampusan secara umum menangani anak santri non akademik, artinya bukan di otaknya tapi di karakternya, kedisiplinan, akhlak, kebersihan, keamanan, kesehatan dan sebagainya							
		Al Fakhriyah menjadi tempat saya mengabdikan, awalnya dari Ustad Muammar yang mengundang saya. Katanya							

		mau mengabdikan atau bekerja, saya bilang terserah ustad kalau bisa diterima di Pesantren. Apalagi saya juga pernah pesantren, sehingga sinkron saya rasa dengan kehidupan saya							
<b>Kemampuan Pengelolaan Pesantren untuk Mempertahankan Eksistensi di Era Globalisasi</b>									
	Penggunaan teknologi pada dasarnya dibatasi, namun tidak dilarang. Dibatasi dan dilarang itu berbeda. Ada kondisi-kondisi tertentu santri dapat menggunakan teknologi. Misal dalam proses pembelajaran, dapat digunakan untuk mendukung	Jadi jam empat subuh anak-anak kita sudah bangun. Kurang lebih setengah lima, sholat subuh. Setelah sholat subuh anak santri wajib mengikuti kegiatan madrasah, yaitu mengaji subuh sampai setengah tujuh. Setelah itu anak-anak sarapan pagi dan bersiap-	Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kita juga akan menyesuaikan diri. Pesantren kita tidak menutup mata dengan apa yang terjadi di luar sana. Pesantren ini terbuka dengan perubahan, selama tidak bertentangan dengan agama	Harapan terbesar saya kepada Al Fakhriyah, mudah-mudahan lebih baik lagi. Kita akan selalu memberikan yang terbaik sebagai guru kepada anak didik kita. Proses pembelajaran kita harus jauh lebih baik, meskipun kita membatasi penggunaan teknologi	Kelebihan tersendiri pesantren Al Fakhriyah itu mempersiapkan santrinya untuk dapat keluar negeri untuk melanjutkan studi. Jadi saya menyiapkan diri dengan mendalami bahasa Arab, juga belajar kajian kitab-kitab gundul. Di sini saya	Tapi di sini kelebihannya, bukan hanya mempelajari bahasa Arab tapi juga bahasa Inggris. Kalau mau bilang, saya lebih berminat dengan bahasa Inggris tapi tetap juga ingin belajar bahasa Arab	Saya Alumni pesantren Al Fakhriyah, angkatan pertama. Mulai masuk di Al Fakhriyah tahun 2006 dan tamat di tahun 2012. Setelah lulus pesantren Al Fakhriyah, saya dapat rezeki melanjutkan pendidikan tinggi di universitas tertua di dunia, universitas	Tadinya di sini hanya ada pengajian yang namanya darmawanita. Sekarang sudah ada banyak kelompok pengajian, seperti remaja hingga nenek-nenek. Jadi sekarang di sini banyak sekali masyarakat yang awalnya tidak bisa mengaji dan sekarang bisa	Sebagai unsur pemerintah kita selalu mendukung pengembangan pesantren ini. Hampir setiap kegiatan keagamaan dari masyarakat kita selalu dilibatkan pesantren Al Fakhriyah. Kita bersyukur di wilayah kita ada pesantren, sehingga masyarakat dapat lebih

	keberhasilan belajar	<p>siap untuk ke sekolah sampai jam tujuh lewat sepuluh. Jam tujuh lewat lima belas anak-anak sudah siap-siap untuk ke mesjid sholat Dhuha. Dan ini merupakan kewajiban anak-anak sebelum masuk sekolah. Setelah sholat Dhuha empat rakaat dibimbing oleh pembina, kemudian membaca surat Yasin. Setelah yasin anak-anak diberikan percakapan atau kosa-kata baik bahasa Inggris atau bahasa arab. Setelah itu, jam delapan pas semua anak santri masuk kelas</p>			<p>sudah menyiapkan bagaimana saya menghafal kosa kata bahasa arab, bagaimana memnghafal kosa kata bahasa inggris, bagaimana mendalami kajian-kajian kitab kuning atau gundul bahasa arab</p>		as Al Azhar Mesir	mengaji	<p>mudah dalam memahami agama dengan baik</p>
--	----------------------	---	--	--	---	--	-------------------	---------	---

		mengikuti pelajaran. Konsep madrasah atau sekolah formal ini berjalan sejak jam delapan pagi sampai jam satu siang							
	Tenaga pengajar yang bagus dapat memberi motivasi tersendiri bagi para santri. Seperti, untuk lanjut studi luar negeri minimal beberapa gurunya ada yang dari sana. Jadi guru alumni luar negeri misalkan yang cenderung diidolakan oleh santri dapat menstimulus santri untuk mengikuti jejaknya	Jam satu sholat duhur, setelah sholat anak-anak makan siang sampai jam dua lewat sepuluh menit. Setelah itu santri istirahat dan mereka diwajibkan tidur siang, supaya anak santri bisa punya kekuatan dan tenaga untuk beraktivitas sore dan malam harinya. Kemudian bangun sholat Ashar, dan setelah itu anak-anak mengaji entah itu menambah		Kegiatan-kegiatan pondok seperti Maulidan selalu diundang masyarakat setempat dan partisipasi mereka sangat tinggi. Bahkan mereka datang suami istri bahkan sampai satu keluarga. Jadi mesjid ini full, sehingga harus didirikan tenda tambahan	Saya bercita-cita ingin lanjut di Madinah. Pertama karena keinginan orangtua, kedua informasi yang saya dapatkan di sana adalah universitas yang bagus. Kelebihan tersendiri pesantren Al Fakhriyah itu mempersiapkan santri untuk dapat keluar negeri untuk melanjutkan studi. Jadi saya menyiapkan diri dengan mendalami mata pelajaran	KKebetulan ayah saya mempunyai teman kuliah di salah satu pengajar Al Fakhriyah. Itu hari saya cari pesantren dan diarahkan ke sini. Saya melihat dari depannya saja sudah terpanpang bahwa Al Fakhriyah itu pesantren Multidimensi, sehingga membuat saya semakin tertarik	Pesantren Al Fakhriyah bisa dibilang terfokus pada pembacaan atau pemantapan kitabnya. Dan itu sangat berguna pada pembelajaran selama di Al Azhar...Karena setelah saya lulus di Al Fakhriyah, karena apa yang saya pelajari di pesantren, itu juga yang saya pelajari di Kuliah Al Azhar	Sebelum ada pesantren Multidimensi Al Fakhriyah di sini, sangat sulit mengajak anak-anak di sini untuk masuk pesantren. Pesantren di sini dulu agak jauh-jauh. Saya mengingat santri al fakhriyah awalnya hanya 5 orang dan terus berkembang terus menerus. Saya sebagai orangtua tidak membayangkan Al Fakhriyah bisa berkembang	

		hafalan atau murojaah sampai jam lima sore. Jam lima sore anak-anak mulai kerja bakti kurang lebih sepuluh menit dengan dipandu oleh pembina. Setelah itu anak-anak olahraga sampai setengah enam			bahasa Arab, juga belajar kajian kitab-kitab gundul			sepesat ini	
		Setelah itu anak-anak wajib mandi sore dan siap-siap sholat magrib. Setelah sholat magrib, anak-anak mengikuti pengajian malam sampai jam delapan pas. Setelah itu anak-anak sholat Isya dan dilanjutkan sholar witr sebanyak tiga rakaat.		Mereka juga ikut kerja bakti	Jadi saya menyiapkan diri dengan mendalami mata pelajaran bahasa Arab, juga belajar kajian kitab-kitab gundul. Di sini saya sudah menyiapkan bagaimana saya menghafal kosa kata bahasa arab, bagaimana memnghafal kosa kata bahasa		Bahkan jika kita berbicara persaingan pondok pesantren di Sulawesi, Al Fakhriyah sangat bisa bersaing. Kita pernah meraih prestasi di bidang naho dan saroh atau bersaing melanjutkan pendidikan di Al Ashar. Saya rasa apa yang saya dapat selama mondok di Al		

		Setelah witr, anak-anak di absen dan makan malam			inggris, bagaimana mendalami kajian-kajian kitab kuning atau gundul bahasa arab, juga ilmu fiqih terutama fiqih sunni		Fakhriyah terutama dari pembinaan kitabnya, sangat berguna bagi diri pribadi		
		Setelah makan malam yang selesai hampir jam sembilan malam, anak-anak belajar lagi talaki. Talaki itu semacam pembelajaran khusus dan mendalam yang mana pelajarannya kurang lebih tiga materi, yaitu bahasa arab, bahasa inggris dan kitab sampai jam sepuluh malam. Setelah itu santri menuju ke kamarnya untuk siap-siap istirahat. Namun sebelum tidur		Ketika saya diberikan amanah untuk bergabung di Al Fakhriyah, saya melihat suasana kekeluargaan sangat kental dan erat sehingga saya merasa nyaman. Saya diperlakukan dan dianggap menjadi bagian dari keluarga Al Fakhriyah dan berbeda dengan perlakuan dari tempat mengajar saya sebelumnya	Kualitas guru di sekolah atau di madrasah, dapat dibbilang telah mencapai kualitas yang mapan. Karena apa yang saya lihat dan alami, guru-guru yang bergajar di madrasah berasal dari orang-orang yang cerdas. Ada yang berasal dari universitas Cairo di Mesir, ada dari universitas Eropa		Sebelum saya masuk ke Al Fakhriyah, saya mendapatkan informasi langsung dari Muammar Bakri dalam hal ini pimpinan pondok pesantren Al Fakhriyah. Alasan saya mondok di pesantren Al Fakhriyah karena ingin mendalami ilmu agama. Kemudian saya juga ingin belajar mandiri dengan jauh dari orang tua		

		santri membaca Yasin di kamarnya masing-masing lalu tidur							
		Ini kekampusan menyangkut dengan karakter, kebiasaan anak santri. Dimana anak santri ini datang dari budaya dan pendidikan yang berbeda dari orangtuanya. Disinilah kami proses bagaimana cara kebiasaan anak-anak santri dirumah bisa kita hilangkan atau kita ganti dengan kebiasaan yang sudah diterapkan oleh pesantren Al Fakhriyah. Intinya, proses		Saya melihat Al Fakhriyah pada tahun 2013 sampai pada tahun 2022 mengalami banyak kemajuan. Santri pada saat itu hanya satu kelas, dan alhamdulillah pada tahun 2022 ini berkembang dengan baik sehingga dapat mencapai 2 sampai 3 kelas dalam satu anggakan			Ketika tiba di Mesir, teman-teman dari Indonesia bertanya ke saya. Anda dari pesantren apa, saya jawab dari Al Fakhriyah. Rata-rata mereka merespon seperti, Al Fakhriyah itu dimana. Di situ saya berinisiatif itu mengenalkan Al Fakriyah, atau ketika saya memberikan sambutan dari organisasi bahwa saya dari Al Fakhriyah		

		penggantian kebiasaan							
		<p>Saya lihat Al Fakhriyah ini mulai naik, dilihat dari jumlah santri sudah banyak peningkatan-peningkatan. Kalau yang masih kurang ini koordinasi dan komunikasi, karena semua konsep-konsep baik kekampusan, kepesantrenan sudah bagus. Insyaallah kalau ini terjalin, Al Fakhriyah bisa berjalan sesuai dengan yang kita harapkan</p>		<p>Kemarin awal terbentuknya madrasah ini, kita hanya membuka satu jurusan yaitu jurusan agama. Kami melihat santri dari jurusan tersebut, ternyata begitu banyak potensi yang dimiliki oleh santri dan dapat berkompetisi pada bidang-bidang lain khususnya bidang sains atau IPA. Makanya kita buka jurusan Agama dan Ipa dan tidak terlepas juga dari masukan para orangtua santri</p>			<p>Kita sebagai santri dibina dengan baik dari segi karakter seperti kedisiplinan yang dimulai dari waktu bangun, waktu belajar, waktu sholat, waktu tidur dan seterusnya. Mulai dari hal-hal kecil sangat diperhatikan oleh pembina. Itu yang membentuk karakter kita sehingga kita sudah terbiasa meski telah selesai dari pesantren Al Fakhriyah</p>		



## **D. Persuratan**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: <b>9484/S.01/PTSP/2022</b>	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Pimpinan Pesantren Multidimensi Al Fakhriyah Makassar
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan FISIP PPs Univ Hasanuddin Makassar Nomor : 8041/UN4.8/PT.01.04/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>TAUFIQURRAHMAN</b>
Nomor Pokok	: E032202008
Program Studi	: Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" EKSISTENSI PESANTREN DI ERA GLOBALISASI (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Multidimensi Al Fakhriyah di Makassar) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 September s/d 15 Desember 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 16 September 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan FISIP PPs Univ Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM BULUROKENG (YPIB)  
PONDOK PESANTREN MULTIDIMENSI AL-FAKHRIYAH  
MAKASSAR- INDONESIA**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Ir.Sutami No. 22 Bulurokeng, Makassar 90243, Tlp. (0411) 8037833

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
No. 210-B/02/SKP/PP-MDAF/Mks/XII/2022

Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu no. 9484/S.01/PTSP/2022 pada tanggal 16 september 2022 perihal izin penelitian, dengan ini yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Multidimensi Al-Fakhriyah Makassar, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : TAUFIQURRAHMAN  
NIM : E032202008  
Tahun Ajaran : 2022  
Nama Kampus : PPs Univ Hasanuddin Makassar

Yang namanya tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian pada :


Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Multidimensi Al Fakhriyah Makassar  
NSPP : 510073710025

dengan judul Tesis “EKSISTENSI PESANTREN DI ERA GLOBALISASI (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Multidimensi Al Fakhriyah di Makassar)” pada 16 September s/d 15 Desember 2022.


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Makassar** 30 Desember 2022

**Pimpinan Pondok Pesantren,  
Multidimensi Al-Fakhriyah**



**Dr. H. Muammar Bakri, M. Ag**



## RIWAYAT HIDUP

### PROFILE

Nama : Taufiqurrahman, Lc  
 TTL : Ujung Pandang, 27, Mei 1977  
 Agama : Islam  
 Email : [taufiqurrahman@gmail.com](mailto:taufiqurrahman@gmail.com)  
 Hp : 085242198266  
 Alamat : Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami, Kel.  
 Bulurokeng, Kec. Biringkanaya, Kota  
 Makassar.



### PENDIDIKAN

1985 - 1990 SDN Bulurokeng Makassar  
 1990 - 1993 Mts Pondok Pesantren Modern IMMIM Putra Makassar  
 1993 - 1999 Pondok pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang Jawa Timur  
 1999 - 2004 S1 Jurusan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Al Azhar Kairo Mesir  
 2020- 2023 S2 Jurusan Sosiologi Universitas Hasanuddin Makassar